

Pengetahuan Masyarakat terkait Covid-19 dan Perilaku di Masa Pandemi

Andi Ratu Aulia R¹, Akhmad Syakir²

¹Program Studi S1 Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Banjarmasin

²Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pengetahuan, Universitas Muhammadiyah Banjarmasin

Email: andiratu944@gmail.com

ABSTRACT

Coronavirus atau **virus corona** merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan infeksi saluran pernapasan atas ringan hingga sedang, seperti penyakit flu. Banyak orang terinfeksi virus ini, setidaknya satu kali dalam hidupnya dan merupakan virus yang mengakibatkan tingginya angka kematian diberbagai belahan dunia. Sehingga perlunya pengetahuan terkait Covid-9 yang baik dan berperilaku hidup bersih dan sehat sebagai upaya pencegahan penting untuk diterapkan. Tujuan penelitian untuk mengetahui gambaran pengetahuan masyarakat tentang pandemi COVID-19 dan perilaku masyarakat di masa pandemi COVID-19. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain deskriptif survei pada 150 masyarakat di Desa Sumerta Kelod, Denpasar, Bali melalui purposive sampling. Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data dan data dianalisis secara univariat dengan menyajikan distribusi frekuensi variabel. Hasil analisis mendapatkan pengetahuan masyarakat tentang pandemi COVID-19 ada pada kategori baik yaitu 70%. Distribusi perilaku masyarakat menunjukkan masyarakat telah mematuhi protokol kesehatan di masa pandemi COVID-19. Kategori kasus masyarakat sebagian besar ada pada kategori kasus risiko rendah

Keywords : Covid-19, Pandemi; Pengetahuan; perilaku masyarakat

PENDAHULUAN

Peningkatan kasus COVID-19 yang terjadi di masyarakat didukung oleh proses penyebaran virus yang cepat, baik dari hewan ke manusia ataupun antara manusia. Penularan virus SARS-CoV-2 dari hewan ke manusia utamanya disebabkan oleh konsumsi hewan yang terinfeksi virus tersebut sebagai sumber makanan manusia, utamanya hewan keleawar. Proses penularan COVID-19 kepada manusia harus diperantarai oleh reservoir kunci yaitu alphacoronavirus dan betacoronavirus yang memiliki kemampuan menginfeksi manusia. Kontak yang erat dengan pasien terinfeksi COVID-19 akan mempermudah proses penularan COVID-19 antara manusia. Proses penularan COVID-19 disebabkan oleh pengeluaran droplet yang mengandung virus SARS-CoV-2 ke udara oleh pasien terinfeksi pada saat batuk ataupun bersin. Droplet di udara selanjutnya dapat terhirup oleh manusia lain di dekatnya yang tidak terinfeksi COVID-19 melalui hidung ataupun mulut. Droplet selanjutnya masuk menembus paruparu dan proses infeksi pada manusia yang sehat berlanjut (Shereen, Khan, Kazmi, Bashir, & Siddique, 2020; Wei et al., 2020). Secara klinis, representasi adanya infeksi virus SARS-CoV-2 pada manusia dimulai dari adanya asimtomatik hingga pneumonia sangat berat, dengan sindrom akut pada gangguan pernapasan, syok septik dan kegagalan multiorgan, yang berujung pada kematian (Guan et al., 2020). Hal ini akan meningkatkan ancaman dalam masa pandemi COVID-19 sehingga jumlah kasus COVID-19 di masyarakat dapat terus meningkat.

Guna melawan adanya peningkatan kasus COVID-19, maka berbagai tindakan preventif mutlak harus dilaksanakan, baik oleh pemerintah ataupun masyarakat. Upaya preventif sejauh ini merupakan praktik terbaik untuk mengurangi dampak pandemi COVID19, mengingat belum adanya pengobatan yang dinilai efektif dalam melawan virus SARS-CoV-2. Saat ini, tidak adanya vaksin untuk SARS-CoV-2 yang tersedia dan telah memenuhi berbagai fase uji klinis, sehingga upaya preventif terbaik yang dilakukan adalah dengan

menghindari paparan virus dengan didasarkan pada PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat). Untuk mencapai tujuan ini, langkah-langkah utama yang hendak dilaksanakan masyarakat seperti penggunaan masker; menutup mulut dan hidung saat bersin ataupun batuk; mencuci tangan secara teratur dengan sabun atau desinfeksi dengan pembersih tangan yang mengandung setidaknya 60% alkohol; menghindari kontak dengan orang yang terinfeksi; menjaga jarak dari orang-orang; dan menahan diri dari menyentuh mata, hidung, dan mulut dengan tangan yang tidak dicuci (Di Gennaro et al., 2020).

Pengetahuan dan tindakan yang nyata dari pemerintah dan masyarakat terkait PHBS akan senantiasa mampu menurunkan jumlah kasus COVID-19, sehingga masa pandemi COVID-19 dapat berakhir dengan cepat. Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan masyarakat tentang pandemi COVID-19 dan perilaku masyarakat di masa pandemi COVID-19, khususnya pada masyarakat Desa Sumerta Kelod, sehingga dapat dijadikan dasar dalam menyusun berbagai program oleh pemerintah di Desa Sumerta Kelod sehingga terbebas dari pandemi COVID-19.

Berdasarkan uraian di atas maka dilakukan edukasi dengan judul "*Pengetahuan Masyarakat terkait Covid-19 dan Perilaku di Masa Pandemi*". Tujuan dari edukasi melalui *media social* agar mencapai jangkauan yang lebih luas, karena masyarakat Indonesia banyak yang menggunakan *media social* sebagai tempat mencari informasi.

METODE

Metode edukasi yang dilakukan dengan menggunakan platform *media sosial* yaitu *intagram* dan *youtube*. Sasaran dalam edukasi ini adalah pengguna media sosial. Edukasi menggunakan platform *instagram* yang dibagikan dalam bentuk poster dan platform *youtube* yang dibagikan dalam bentuk video.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Edukasi secara Daring

Kegiatan KKN mahasiswa Universitas Muhammadiyah Banjarmasin tahun 2021 dilakukan secara daring dan luring, dimana metode daring menggunakan *media social* berupa *instagram* dan *youtube*. Untuk program kerja yang saya lakukan yaitu metode daring menggunakan *media social* dengan meng-*upload* konten materi yang telah disiapkan. Tujuan memilih metode daring ini, agar mencapai jangkauan yang lebih luas karena masyarakat Indonesia sekarang banyak yang menggunakan *media social* sebagai tempat mencari informasi.

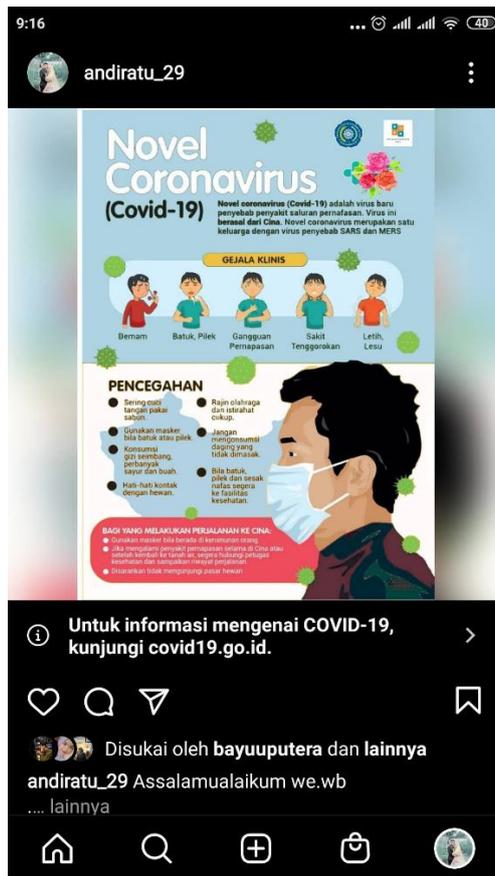
Pembuatan materi dan *editing* poster untuk dibagikan di *instagram* dimulai tanggal 25 Januari 2021 serta pembuatan materi dan *editing* video untuk dibagikan di *youtube* dimulai tanggal 15 Februari 2021. Sedangkan untuk peng-*upload*-an di *instagram* dimulai tanggal 27 Januari 2021 dan untuk peng-*upload*-an di *youtube* dimulai tanggal 20 Februari 2021.

Konten Instagram

Penggunaan platform *instargam* sebagai media untuk mengedukasi pengguna *instagram* mulai di posting tanggal 25 Januari 2021 – 14 Februari 2021 yang memuat tema "*Pengetahuan Masyarakat terkait Covid-19 dan Perilaku di Masa Pandemi*" dengan berisikan 5 konten tentang Novel Corona virus, Cara memakai Masker yang benar, Rekomendasi Pengelolaan Sampah, gaya hidup kurangi sampah plastik, pengelolaan sampah secara 3R.

Antusiasme pengguna *instagram* lumayan banyak, banyak dari mereka yang memberikan apresiasi berupa suka dan komentar pada *postingan* materi. Selain itu pengguna *instagram* juga diberi kesempatan untuk tanya jawab, ada yang merespon tanya jawab tersebut dan ada juga yang tidak merespon tanya jawab karena beberapa dari mereka sudah memahami apa yang disampaikan dalam konten materi.

Berikut beberapa konten materi yang di *posting* di *instagram* :



Gambar 1. Konten Novel Corona Virus



Gambar 2. Konten cara memakai masker yang benar



Gambar 3. Konten Rekomendasi Pengelolaan Sampah



Gambar 4. Konten Pengelolaan Sampah Secara 3R



Gambar 5. Konten Gaya Hidup Kurangi Sampah Plastik

Konten Youtube

Penggunaan *platform youtube* sebagai media untuk mengedukasi pengguna *media social* mulai diposting tanggal 12 Februari 2021 – 18 Februari 2021 yang memuat tema “*Pengetahuan Masyarakat terkait Covid-19 dan Perilaku di Masa Pandemi*” dengan berisikan 5 konten tentang Pengenalan Covid-19, Mutasi terkait macam-macam virus corona, Panduan cara memakai masker yang benar, penjelasan mengenai pengelolaan sampah, dan perilaku peduli terhadap lingkungan.

Antusiasme pengguna *youtube* juga lumayan banyak, banyak dari mereka yang memberikan apresiasi berupa suka, komentar dan yang menonton melebihi 3 penonton.

Beikut beberapa konten yang di upload channel youtube Andi Ratu :



Gambar 1. Konten Cara memakai masker yang benar



Gambar 2. Konten Penjelasan mengenai pengelolaan sampah



Gambar 3. Konten Perilaku peduli terhadap lingkungan



Gambar 4. Mutasi terkait Macam-macam corona

KESIMPULAN

Pengetahuan para pengguna *media social* masih ada yang belum mengetahui informasi yang diberikan. Dengan adanya edukasi tentang pengetahuan terkait covid-19 serta upaya menjaga kesehatan dalam memutus penyebaran penularan virus pada masa pandemi Covid-19 di *media social* berupa *platform instagram* dan *youtobe* diharapkan para pengguna *media social* bisa lebih mengetahui dan memahami materi yang diberikan. Selain memberikan informasi kepada para pengguna *media social*, edukasi yang dibagikan melalui *instagram* dan *youtobe* ini mendapatkan respon yang bagus para pengguna *media social*, contohnya saja di *instagram*, pada kolom komentar ada sesi tanya jawab yang mana ada beberapa pengguna menanyakan hal terkait materi yang di *posting* dan banyak yang mengapresiasi materi yang diberikan. Pada *youtobe* juga banyak yang mengapresiasi materi yang diberikan.

Secara umum kesimpulan hanya mengandung ringkasan umum dari hasil yang telah dipaparkan dan dibahas. Minimalkan penggunaan angka secuali memang menjadi penguat dalam penarikan kesimpulan. Kesimpulan pada dasarnya hanya terdiri dari satu paragraf.

PENGHARGAAN

Terima kasih kepada Kepala lurah Kelurahan Antasan Kecil Timur, Kecamatan Banjarmasin Utara sudah mendukung kegiatan KKN-M UBJM dan memberikan izin untuk melakukan kegiatan edukasi pada masyarakat sekitar..

DAFTAR PUSTAKA

- Shereen, M. A., Khan, S., Kazmi, A., Bashir, N., & Siddique, R. (2020). Covid-19infection: Origin, transmission, and characteristics of human coronaviruses.
- Di Gennaro, F., Pizzol, D., Marotta, C., Antunes, M., Racalbutto, V., Veronese, N., & Smith, L. (2020). Coronavirus diseases (COVID-19) current status and future perspectives: A narrative review. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(8).